Rabu, 10 Mei 2023, Pekan Kelima Paskah

Kisah Para Rasul 15:1-6; Mazmur 121; Yohanes 15:1-8

Melalui Injil Yohanes, Yesus menggambarkan hubungan-Nya dengan para pengikut-Nya seperti pohon anggur. Yesus adalah pokok anggur sedangkan para murid adalah ranting-rantingnya. Ranting-ranting itu harus tetap terhubung dengan pokok anggur agar dapat menghasilkan buah. Para murid harus tetap tinggal di dalam Yesus. Tanpa Yesus, mereka tidak dapat berbuat apa-apa.

Seperti itulah yang terjadi dalam hidup para pengikut Yesus sebagaimana ditunjukkan di dalam Kisah Para Rasul. Orang-orang yang percaya kepada Yesus tetap terhubung dengan Yesus dalam hidup bersama, melakukan pertemuan, membicarakan masalah bersama-sama untuk menemukan kesepakatan yang sesuai dengan kehendak Allah, yang menghasilkan buah kemuliaan bagi Tuhan dan berkat bagi sesama.

Waktu itu Paulus dan Barnabas berselisih dengan orang-orang mengharuskan para pengikut Yesus mengikuti adat istiadat Yahudi, termasuk sunat. Untuk menyelesaikan perbedaan pendapat, mereka pergi ke Yerusalem berbicara bersama dengan para rasul dan para penatua umat, bersidang dan berdikusi untuk menjalani apa yang ditunjukkan oleh Allah melalui pengalaman mereka bahwa kasih karunia Allah dan keselamatan diperuntukkan bagi semua orang yang percaya kepada Yesus.

Sebagaiman para rasul, sehebat, sesaleh, apapun manusia bisa saja salah, berbeda pendapat, dan berdebat satu sama lain. Di tengah-tengah perdebatan, perselisihan dan bahkan perpecahan, kita dipanggil untuk mengandalkan Roh Kudus yang akan menuntun kita menuju kebenaran dan persatuan.